

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Teraskota *Entertainment Center* merupakan sebuah mal yang memiliki berbagai layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat luas seperti berbelanja, restoran, kafe, salon, peralatan dan perlengkapan rumah, bioskop, area fitness, dan lain sebagainya. Bahkan tidak hanya menjadi sebuah mal yang menyediakan tempat bagi para tenant saja, akan tetapi Teraskota *Entertainment Center* juga dapat menjadi sebuah tempat untuk para komunitas untuk bisa semakin mengekspresikan hobi atau kegiatan mereka dengan fasilitas tempat yang dapat mereka gunakan pada mal Teraskota. Bahkan, Teraskota *Entertainment Center* juga dapat dijadikan sebuah tempat pelaksanaan sebuah event yang seru dan cocok bagi para peminatnya. Dengan segala hal yang dimiliki Teraskota tersebut karena Teraskota benar-benar menerapkan visi mereka yaitu '*Become a Cozmunity*' Place yang memiliki arti bahwa Teraskota *Entertainment Center* diharapkan dapat menjadi sebuah tempat yang nyaman dan juga misi mereka yaitu Increase Loyalty and Profit from Customer yang memiliki arti bahwa Teraskota *Entertainment Center* mengharapkan mampu meningkatkan loyalitas dan juga mendapatkan profit atau keuntungan dari para pelanggan yang berdatangan pada mal tersebut.

Selama menjalani aktivitas atau program Kerja Profesi di Teraskota *Entertainment Center* pada divisi Event dan Promosi, praktikan mendapat banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang didapatkan selama periode Kerja Profesi berlangsung seperti pada pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan serta lingkungan kerja yang dapat menjadikan praktikan sebagai pembelajaran baru yang juga berharga karena terdapat banyak pengalaman yang dirasakan dari lingkungan kerja yang asing namun terbilang nyaman. Terdapat banyak pembelajaran baru yang dapat praktikan ketahui dan rasakan sendiri terkait dengan pelaksanaan event serta manfaat yang dapat dihasilkan dari sebuah event

yang berada pada sebuah mal. Selain itu, dengan tugas-tugas yang diberikan dan berhubungan dengan segala kegiatan mengenai bagaimana sebuah promosi dapat berjalan dan segala macam hal yang terkait dengan strategi, target atau sasaran yang diharapkan dari adanya sebuah promosi yang dilakukan pada sebuah mal membuat praktikan sadar bahwa banyak pelajaran dari mata kuliah yang terkait dengan manajemen dan peminatan manajemen pemasaran yang praktikan ambil saat ini ternyata benar-benar diterapkan sebagaimana mestinya pada kegiatan dunia kerja yang nyata. Dengan pelaksanaan aktivitas atau kegiatan Kerja Profesi ini juga membuat praktikan sadar dan mengetahui bahwa terdapat banyak skill atau kemampuan yang sebenarnya ada di dalam setiap diri individu, namun untuk mengeluarkan skill tersebut agar lebih terlihat dan disadari oleh diri pribadi masing-masing adalah bagaimana cara individu memiliki niat dan benar-benar menjalankan apapun hal yang belum pernah dilakukannya tanpa ada rasa takut ataupun malu. Dengan melakukan Kerja Profesi pada divisi event dan promosi ini membuat praktikan menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan, pengetahuan, serta pembelajaran yang semula hanya didapatkan praktikan melalui teori yang diajarkan pada masa perkuliahan di semester-semester sebelumnya sebelum program atau aktivitas Kerja Profesi dilakukan.

4.2 Saran

Selama 3 bulan praktikan menjalankan aktivitas Kerja Profesi di Teraskota *Entertainment Center*, praktikan telah mendapat banyak pengalaman, pembelajaran, serta ilmu yang bahkan belum tentu didapatkan dari aktivitas sehari-hari sebelumnya di kuliah ataupun pada lingkungan sehari-hari. Beberapa saran yang dapat diberikan praktikan dari kegiatan atau aktivitas Kerja Profesi ini adalah sebagai berikut:

4.2.1. Saran Bagi Perusahaan

Praktikan merasa bahwa masih kurangnya karyawan yang berada di setiap divisi. Saran yang dapat diberikan dalam hal ini adalah akan lebih baik jika Teraskota *Entertainment Center* memiliki lebih banyak lagi karyawan agar management perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi. Lalu selain itu, meskipun telah banyak hal yang dirasa telah praktikan dapatkan dalam Aktivitas

Kerja Profesi ini selama 3 bulan lamanya, akan tetapi masih terdapat hal-hal lain yang berkaitan dengan tugas yang masih belum sempat praktikan coba karena salah satunya adalah keterbatasan waktu pada periode Kerja Profesi yang dilakukan seperti contohnya *Canvassing*, program yang berkaitan dengan mengunjungi sekolah-sekolah atau komunitas-komunitas dengan tujuan mengajak sekolah-sekolah atau komunitas dalam mengadakan sebuah event yang bertempat di mal Teraskota.

4.2.2. Saran Bagi Universitas

Kemudian, saran yang dapat diberikan bagi Universitas Pembangunan Jaya terkait dengan Program Kerja Profesi ini adalah sempat terjadinya informasi-informasi yang simpang siur dan adanya keterlambatan dalam pemberian informasi yang lebih jelas tentang suatu hal yang berkaitan dengan program Kerja Profesi pada masa awal-awal sebelum kegiatan Kerja Profesi dilakukan. Hal ini sangat diharapkan agar kedepannya pihak-pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan program Kerja Profesi untuk bisa melakukan yang lebih baik lagi, seperti misalnya lebih sering lagi dalam pemberitahuan atau sosialisasi kepada para mahasiswa terkait dengan segala informasi tentang Kerja Profesi yang harus mahasiswa ketahui, karena pada dasarnya masih banyak hal yang sebagian dari mahasiswa belum ketahui mengenai informasi-informasi yang masih kurang jelas atau bahkan belum diketahui bagi Sebagian mahasiswa pada kegiatan Kerja Profesi.

4.2.3. Saran Bagi Mahasiswa

Lalu, saran yang dapat diberikan untuk para mahasiswa terkait dengan program Kerja Profesi ini yaitu mahasiswa yang harus lebih aktif lagi dalam mencari tahu informasi-informasi terkait dengan Kerja Profesi, entah itu seputar formuli-formulir yang harus dibuat dan dipersiapkan, ditanda tangani, maupun terkait dengan pertanyaan-pertanyaan lainnya yang harus sesegera mungkin ditanyakan pada pihak yang bertanggung jawab atas program Kerja Profesi. Mahasiswa diharapkan untuk tetap menjadi aktif dan terlibat dalam segala hal yang berhubungan dengan Kerja Profesi

untuk menghindari adanya miskomunikasi. Selain itu, praktikan juga sangat menyarankan kepada seluruh mahasiswa yang nantinya akan menjalankan program Kerja Profesi dalam mencari tempat-tempat, instansi, atau perusahaan untuk melakukan Kerja Profesi sejak jauh-jauh hari untuk menghindari terjadinya kendala atau keterlambatan dalam pelaksanaan Kerja Profesi, karena kita tidak dapat memastikan bahwa instansi atau perusahaan benar-benar bersedia untuk menerima mahasiswa untuk Kerja Profesi atau tidak pada saat proses awal masa pencarian tempat Kerja Profesi. Selain itu, waktu yang sebenarnya dibutuhkan untuk masa-masa melengkapi dokumen untuk pencarian tempat Kerja Profesi dan tahap-tahap seterusnya sangatlah tidak sebentar, maka mahasiswa diharapkan untuk tidak menunda-nunda atau menyepelkan tahap atau proses dalam pembuatan dan persiapan segala dokumen yang dibutuhkan.